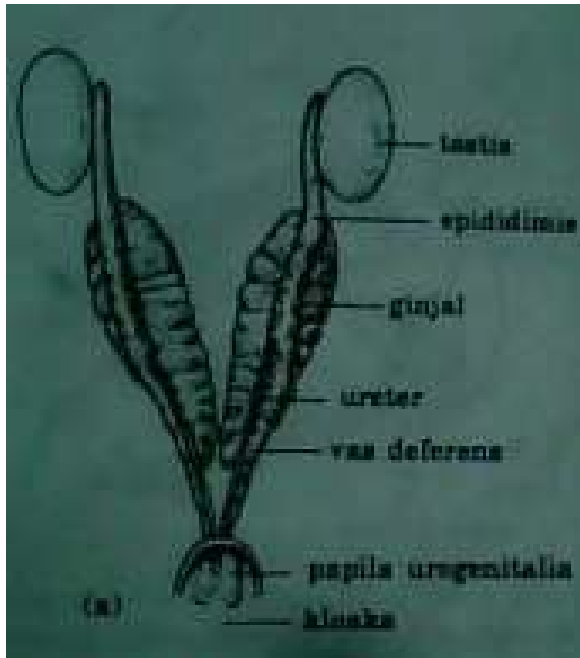


SISTEM REPRODUKSI VERTEBRATA

A. Sistem Reproduksi Pada Pisces

Organ Reproduksi Pada Ikan jantan



Sistem Genitalia Jantan

Ikan jantan alat reproduksinya terdiri atas :

- Sepasang testis, yang menghasilkan sel kelamin

jantan (sperma) berbentuk bulat telur. Testis sebelah kanan lebih tinggi bila dibandingkan dengan testis sebelah kiri.

Epididimis,

Vas deferens, saluran sperma yang keluar dari testis'

Ginjal,

Saluran kencing

Kloaka

Organ Reproduksi Pada Ikan Betina

Sistem Genitalia Betina



O
v
a
r
i

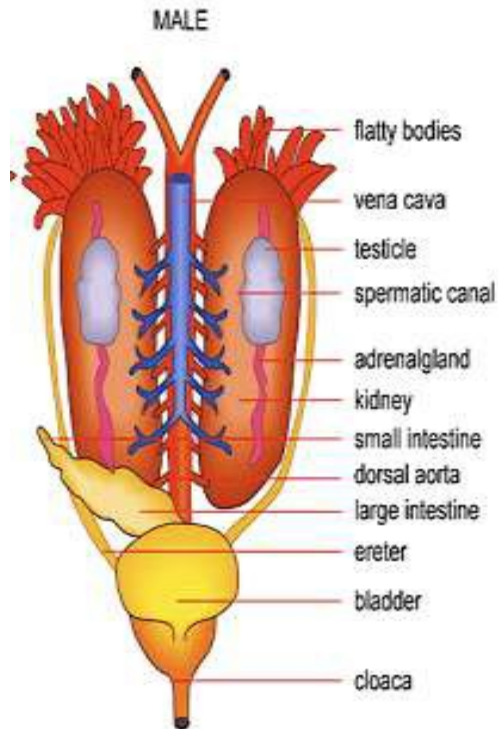
pada ikan terdiri dari banyak telur. Setiap jenis ikan memiliki ukuran telur sendiri, ada yang besar dan ada yang kecil. Ukuran telur akan menentukan jumlah telur yang dimiliki oleh seekor induk.

Saluran reproduksi berupa oviduk berjumlah sepasang, bagian anteriornya berfusi yang memiliki satu ostium yang dikelilingi oleh fimbria-fimbria. Oviduk sempit pada bagian anterior dan posteriornya. Pelebaran selanjutnya pada uterus yang bermuara di kloaka.

B. Sistem Reproduksi Pada Amphibi (Katak)

Organ Reproduksi Pada Amphibi Jantan

Sistem Genitalia Jantan



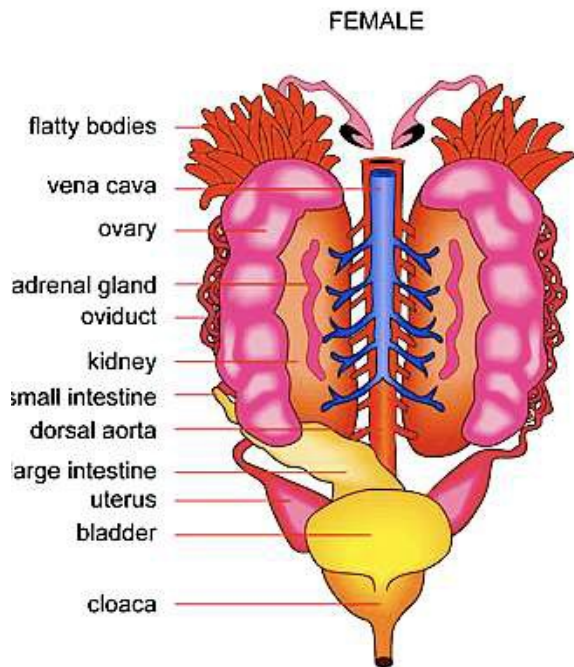
Testis

berjumlah sepasang, berwarna putih kekuningan yang digantungkan oleh mesorsium. Sebelah kaudal dijumpai korpus adiposum, terletak di bagian posterior rongga abdomen.

Saluran reproduksi. Tubulus ginjal akan menjadi duktus aferen dan membawa spermatozoa dari testis menuju duktus mesonefrus. Di dekat kloaka, duktus mesonefrus pada beberapa spesies akan membesar membentuk vesikula seminalis (penyimpan sperma sementara). Vesikula seminalis akan membesar hanya saat musim kawin saja. Vasa aferen merupakan saluran-saluran halus yang meninggalkan testis, berjalan ke medial menuju ke bagian kranial ginjal. Duktus wolff keluar dari dorsolateral ginjal, ia berjalan di sebelah lateral ginjal. Kloaka kadang-kadang masih jelas dijumpai.

Organ Reproduksi Pada Amphibi Betina

Sistem Genitalia Betina



- **Ovarium** berjumlah sepasang, pada sebelah

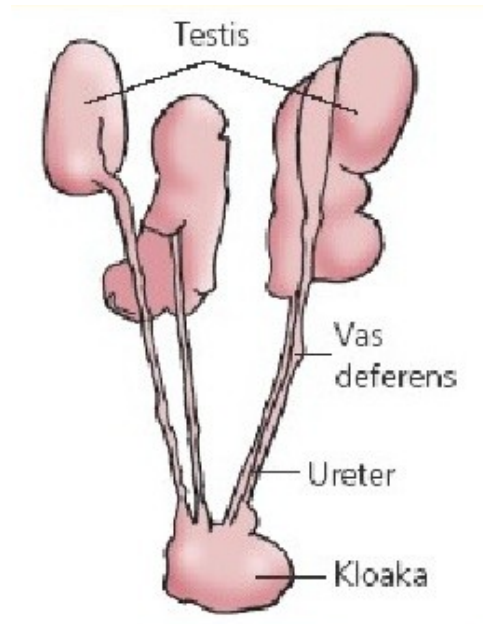
kranialnya dijumpai jaringan lemak berwarna kuning (korpus adiposum). Baik ovarium maupun korpus adiposum berasal dari plica gametalis, masing-masing gonalis, dan pars progonalis. Saluran reproduksi, **oviduk** merupakan saluran yang berkelok-kelok. Oviduk dimulai dengan bangunan yang mirip corong (infundibulum) dengan lubangnya yang disebut oskum abdominal. Oviduk di sebelah kaudal mengadakan pelebaran yang disebut dutus mesonefrus. Dan akhirnya bermuara di kloaka.

C. Sistem Reproduksi Pada Aves (Burung)

Organ Reproduksi Pada Burung jantan

Sistem Genitalia Jantan

- Testis berjumlah sepasang, berbentuk oval atau bulat, bagian permukannya licin, terletak di sebelah ventral



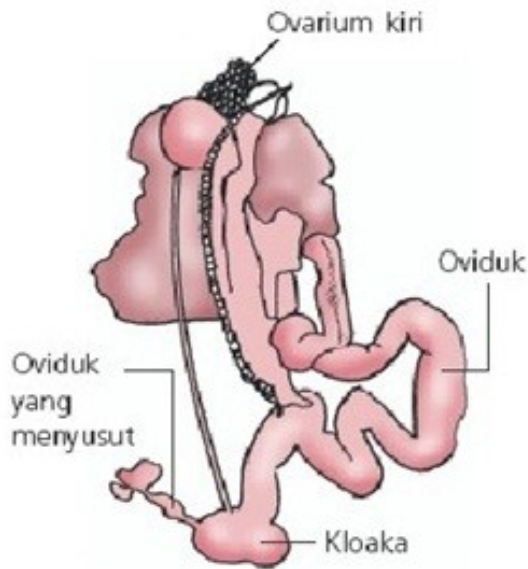
lobus penis bagian paling kranial. Pada musim kawin ukurannya membesar. Di sinilah dibuat dan disimpan spermatozoa.

Saluran reproduksi. Tubulus mesonefrus membentuk duktus aferen dan epididimis. Duktus wolf bergelung dan membentuk duktus

deferens. Pada burung-burung kecil, duktus eferen bagian distal yang sangat panjang membentuk duktus aferen yang berdilatasi membentuk duktus ampula yang bermuara dikloaka sebagai duktus ejakulatori. Duktus eferen berhubungan dengan epididimis yang kecil dengan ureter ketika masuk kloaka.

Organ Reproduksi Pada Burung Betina

Sistem Genitalia Betina.



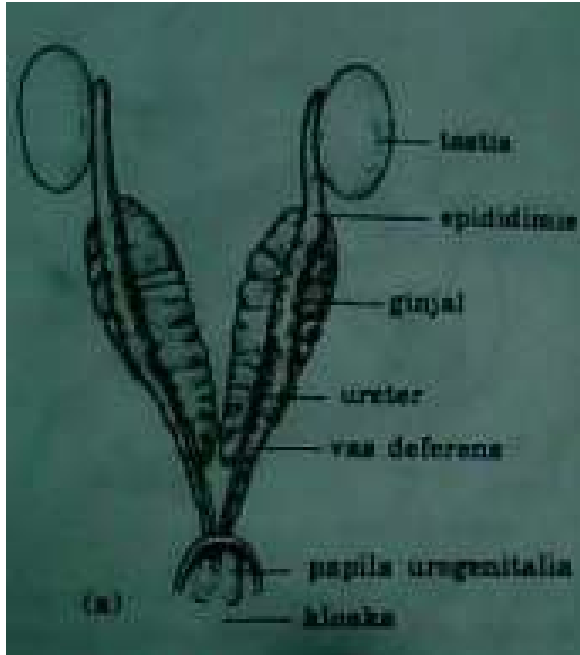
O
va
riu
m.

Selain pada burung elang, ovarium aves yang berkembang hanya yang kiri, dan terletak di bagian dorsal rongga abdomen. Saluran reproduksi, oviduk yang berkembang hanya yang sebelah kiri, dan dibagi menjadi beberapa bagian- bagian anterior adalah infundibulum yang punya bagian terbuka yang mengarah ke rongga selom sebagai ostium yang dikelilingi oleh fimbria- fimbria. Di posterionya adalah magnum yang akan mengekskresikan albumin, selanjutnya isthmus yang mengsekresikan fimbria. Di Posterionya adalah magnum yang akan mensekresikan albumin, selanjutnya Isthmus akan mensekresikan membran sel telur dalam dan luar.

D. Sistem Reproduksi Pada Reptil

Organ Reproduksi Pada Reptil jantan

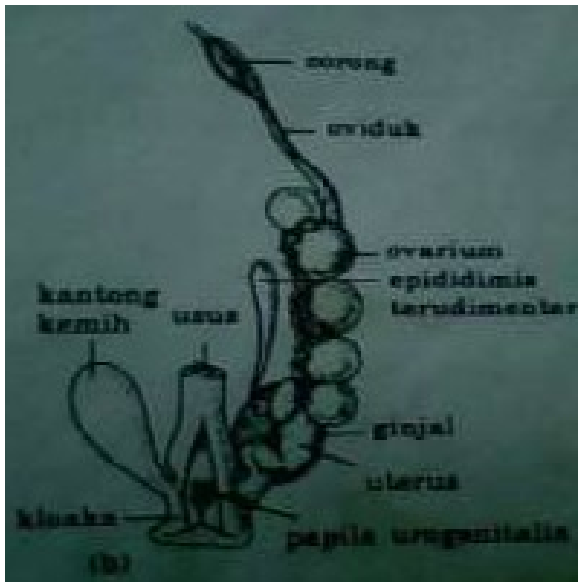
Sistem Genitalia Jantan



- Testis berbentuk oval, relatif kecil, berwarna

keputih-putihan, berjumlah sepasang, dan terletak di dorsal rongga abdomen. Testis akan membesar saat musim kawin. Saluran reproduksi, duktus mesonefrus berfungsi sebagai saluran reproduksi, dan saluran ini akan menuju kloaka. Sebagian duktus wolf dekat testis bergelung membentuk epididimis. Tubulus mesonefrus membentuk duktus aferen yang menghubungkan tubulus seminiferus testis dengan epididimis. Duktus wolf bagian posterior menjadi duktus deferens. Pada kebanyakan reptil, duktus deferens bersatu dengan ureter dan memasuki kloaka melalui satu lubang, yaitu sinus urogenital yang pendek.

Organ Reproduksi Pada Reptil Betina



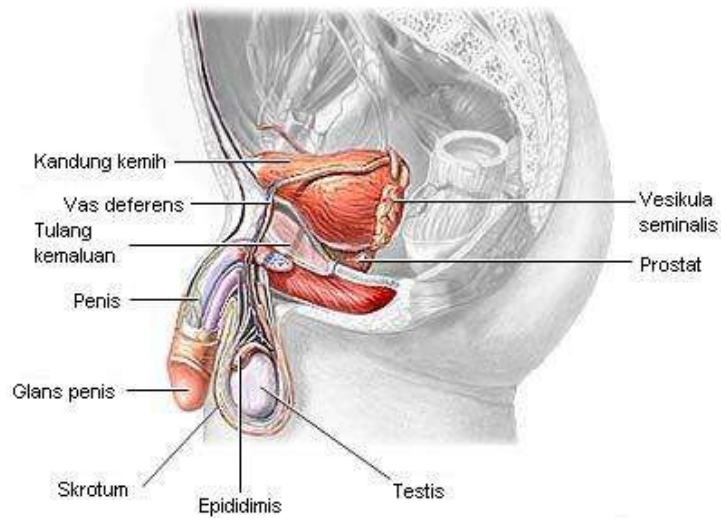
Sistem Genitalia Betina

- Ovaum berjumlah sepasang, berbentuk oval

dengan bagian permukaannya benjol-benjol. Letaknya tepat di bagian ventral kolumna vertebralis. Saluran reproduksi, oviduk panjang dan bergelung. Bagian anterior terbuka ke rongga selom sebagai ostium, sedang bagian posterior bermuara di kloaka. Dinding bersifat glanduler, bagian anterior menghasilkan albumin yang berfungsi untuk membungkus sel telur, kecuali pada ular dan kadal. Bagian posterior sebagai shell gland akan menghasilkan cangkang kapur.

E. Sistem Reproduksi Pada mamalia

Organ reproduksi Pada laki – laki



Organ reproduksi pria terdiri atas *organ reproduksi dalam* dan *organ reproduksi luar*.

□ Organ Reproduksi Dalam

Organ reproduksi dalam pria terdiri atas testis, saluran pengeluaran dan kelenjar asesoris.

a. Testis

Fungsi testis secara umum merupakan alat untuk memproduksi sperma dan hormon kelamin jantan yang disebut testoteron .

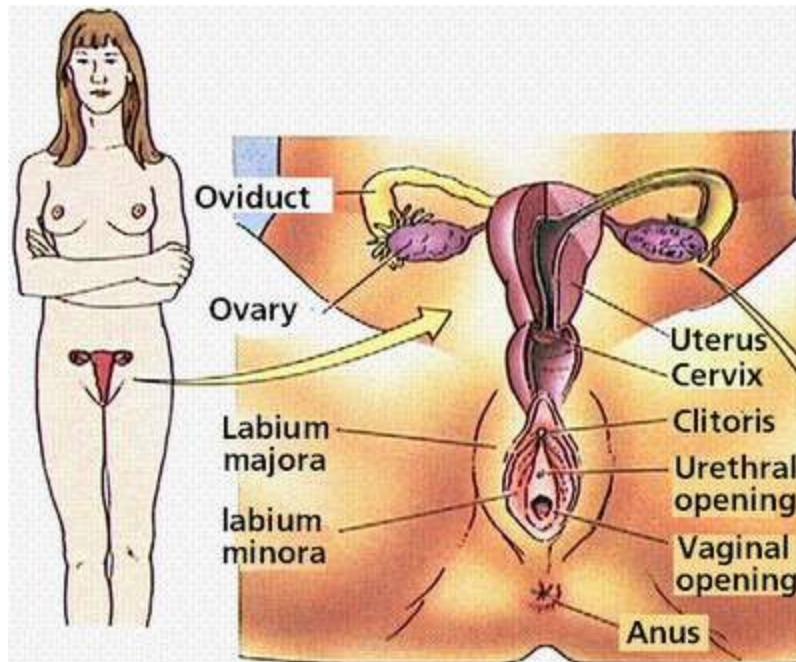
b. Saluran Pengeluaran

- Epididimis
- Vas deferens
- Saluran ejakulasi
- Uretra
- Kelenjar Asesoris
- Vesikula seminalis
- Kelenjar prostat
- Kelenjar Cowper

□ Organ Reproduksi Luar

Organ reproduksi luar pria terdiri dari penis dan skrotum.

Organ reproduksi Pada Perempuan



GENITALIA EKSTERNA

1. Vulva
2. Mons pubis/mons veneris
3. Labia mayora
4. Labia minora
5. Clitoris
6. Vestibulum
7. Introitus/ orificium vagina
8. Vagina
9. Perineum

GENITALIA INTERNA

1. Uterus
Suatu organ muskular berbentuk seperti buah pir, dilapisi peritoneum (serosa). Selama kehamilan berfungsi sebagai tempat implanasi, retensi dan nutrisi konseptus.
2. Serviks uteri
Bagian terbawah uterus, terdiri dari pars vaginalis (berbatasan / menembus dinding dalam vagina) dan pars supravaginalis. Terdiri dari 3 komponen utama: otot polos, jaringan ikat (kolagen dan glikosamin) dan elastin. Bagian luar di dalam rongga vagina yaitu portio cervicis uteri (dinding) dengan lubang ostium uteri externum (luar, arah vagina) dilapisi epitel skuamokolumnar mukosa serviks, dan ostium uteri internum (dalam, arah cavum).
3. Corpus uteri
Terdiri dari : paling luar lapisan serosa/peritoneum yang melekat pada ligamentum latum uteri di intraabdomen, tengah lapisan muskular/miometrium berupa otot polos tiga lapis (dari luar ke dalam arah serabut otot longitudinal, anyaman dan sirkular), serta dalam

lapisan endometrium yang melapisi dinding cavum uteri, menebal dan runtuh sesuai siklus haid akibat pengaruh hormon-hormon ovarium.

4. Ovarium

Organ endokrin berbentuk oval, terletak di dalam rongga peritoneum, sepasang kirikanan. Dilapisi mesovarium, sebagai jaringan ikat dan jalan pembuluh darah dan saraf. Terdiri dari korteks dan medula. Ovarium berfungsi dalam pembentukan dan pematangan folikel menjadi ovum (dari sel epitel germinal primordial di lapisan terluar epital ovarium di korteks), ovulasi (pengeluaran ovum), sintesis dan sekresi hormon-hormon steroid (estrogen oleh teka interna folikel, progesteron oleh korpus luteum pascaovulasi).